

# **Pendampingan Pengolahan Gula Sagu untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Lingga**

## **(Sago Sugar Processing Assistance for Community Economic Empowerment in Lingga Regency)**

**Ervizal A.M. Zuhud<sup>1\*</sup>, Agus Hikmat<sup>1</sup>, Mochamad Hasjim Bintoro<sup>2</sup>, Siswoyo<sup>1</sup>, Primadhika Al Manar<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

<sup>2</sup> Fakultas Pertanian, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

\*Penulis Korespondensi: eamzuhud@apps.ipb.ac.id

### **ABSTRAK**

Program Dosen Pulang Kampung tahun 2025 dilaksanakan di Desa Nerekeh, Kabupaten Lingga, dengan fokus pada pendampingan pengolahan gula sagu sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis sumber daya lokal. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan nilai tambah sagu, memperkuat kapasitas masyarakat, serta mendorong diversifikasi produk pangan sehat dan berdaya saing. Pelaksanaan kegiatan meliputi pelatihan pembuatan gula sagu cair menggunakan teknologi sederhana dan ramah lingkungan, pendampingan praktik produksi, serta pengembangan kemasan dan branding untuk memperluas akses pasar. Sebanyak 35 peserta yang terdiri atas PKK, Bumdes, perangkat desa, dan mahasiswa terlibat aktif dalam pelatihan berbasis *learning by doing*, sehingga terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam seluruh tahapan proses produksi. Program ini juga dilengkapi dengan edukasi budidaya tanaman obat binahong untuk mendukung kesehatan keluarga, serta kegiatan promosi pendidikan tinggi IPB University bagi siswa SMAN 1 Lingga. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi masyarakat, kemampuan produksi awal yang memenuhi standar dasar, serta terbentuknya peluang hilirisasi sagu sebagai komoditas unggulan daerah. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal, peningkatan kapasitas sumberdaya manusia, dan dukungan terhadap pencapaian tujuan SDGs terkait pengurangan kemiskinan, ketahanan pangan, konsumsi dan produksi berkelanjutan, serta pemanfaatan sumber daya alam secara lestari.

Kata kunci: inovasi, keberlanjutan, pangan, sagu

### **ABSTRACT**

The 2025 Dosen Pulang Kampung (Lecturers Return to Village) program was implemented in Nerekeh Village, Lingga Regency, with a focus on assisting in the production of sago-based liquid sugar as a strategy to empower local communities and enhance the value of regional resources. The program aimed to optimise the utilisation of local sago, strengthen community capacity, and promote the diversification of healthy and competitive food products. Activities included training on the production of sago liquid sugar using simple and environmentally friendly technology, hands-on production assistance, and the development of product packaging and branding to improve market access. A total of 35 participants, comprising members of the PKK women's group, the village-owned enterprise (BUMDes), village officials, and university students, actively participated through learning-by-doing methods, resulting in improved skills and understanding across all stages of production. The program also introduced the cultivation of the medicinal plant binahong to support household health initiatives and conducted outreach activities to promote higher education opportunities at IPB University for students of SMAN 1 Lingga. The results indicate strong community enthusiasm, successful initial product development that meets basic quality standards, and promising opportunities for sago downstream industries as regional flagship commodities. Overall, the program contributes to strengthening the local economy, enhancing human resource capacity, and supporting the achievement of SDGs related to poverty reduction, food security, sustainable consumption and production, and sustainable use of natural resources.

Keyword: food, innovation, sago, sustainability